

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin masif ke depan. Teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang menunjang kemudahan dalam berinteraksi dan mencari informasi pada masyarakat luas di seluruh dunia. Teknologi informasi adalah teknologi yang menghasilkan informasi terpercaya, relevan, akurat, dan tepat waktu yang dapat digunakan, baik untuk kegiatan bisnis ataupun keperluan pribadi[1]. Berbagai macam perkembangan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi kegiatan manusia guna memudahkan kegiatan rutin dan pekerjaan manusia, seperti adanya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence*.

*Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan sudah mulai dikembangkan oleh para peneliti sejak kurang lebih 68 tahun yang lalu. Marvin Minsky selaku salah satu pionir AI sendiri mengartikan *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan adalah perkembangan teknologi pada mesin yang memungkinkan untuk melakukan hal-hal yang membutuhkan kecerdasan manusia[2]. Saat ini AI atau kecerdasan buatan hampir digunakan di berbagai lini kehidupan dan dianggap keterampilan inti untuk masa depan. Berdasarkan data *Market Research Report*, pasar AI diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan hingga \$190 miliar pada tahun 2025, dengan CAGR (tingkat pertumbuhan tahunan gabungan) lebih dari 36% antara tahun 2018 dan 2025 [3]. Kecerdasan buatan yang mengalami peningkatan minat dari pengguna adalah kecerdasan buatan dengan model *generative AI* berbasis *chatbot*.

*Model generative AI* adalah kecerdasan buatan yang menghasilkan sebuah data baru berdasarkan data sumber atau data lama yang sudah dipelajari struktur dan polanya baik pola kerja dan pola bentuk. Oleh sebab itu diperlukan *training* atau pelatihan data untuk membuat kecerdasan buatan ini paham atas instruksi yang diberikan oleh manusia. Salah satu model *generative AI* yang cukup populer adalah *ChatGPT*. *ChatGPT* mengimplementasikan *Deep Neural Network Architecture* yang terdiri dari berbagai lapisan *transformer* yang memproses data berurutan, seperti *natural language text* menjadi hasil data yang mirip sesuai dengan bahasa manusia [4]. Oleh karena,

kemampuannya yang dapat memberikan data jawaban sesuai instruksi yang diberikan manusia dan menjelaskan kembali menjadi bahasa manusia. *ChatGPT* menjadi salah satu AI yang paling diminati oleh pengguna sejak pertama kali rilis versi pertamanya pada 30 November 2022. Berdasarkan data yang disampaikan CEO OpenAI, Sam Altman, pada November 2024, jumlah pengguna aktif baru mingguan mencapai 100 juta pengguna[5].

Selain *ChatGPT*, ada kecerdasan buatan lainnya yang berfokus pada pengembangan model bahasa besar sumber terbuka (*Open Source*) LLM yang baru didirikan pada tahun 2023, dan merilis untuk secara global pada tahun 2025, yaitu *DeepSeek*. *DeepSeek* adalah platform *Open Source* yang secara pemrograman tersedia secara bebas untuk digunakan, dimodifikasi, serta dilihat, termasuk izin untuk mengakses dan menggunakan kode sumber maupun dokumen desain untuk tujuan pembangunan dan berbentuk seperti *chatbot* kecerdasan buatan[6]. Sejak dirilis pada Januari 2025 popularitas *DeepSeek* meningkat dan banyak diminati oleh pengguna.

*ChatGPT* dan *DeepSeek* tersedia dalam bentuk *website based* dan aplikasi *based* yang bisa diunduh oleh pengguna di gawai. Platform atau media yang menyediakan layanan pengunduhan adalah *Google Playstore* untuk pengguna android. *Google Playstore* memiliki 2,5 miliar pengguna aktif di seluruh dunia[7]. Dirilisnya *DeepSeek* ke pasar global pada Januari 2025 menarik perhatian pengguna model *generative AI* seluruh dunia, pengguna *generative AI* yang sudah terbiasa menggunakan *ChatGPT* mulai mengunduh *DeepSeek*. Eksistensi *ChatGPT* sebagai model *generative AI* yang lebih dahulu dirilis pada tahun 2022, mulai dibandingkan dan dinilai berdasarkan pengalaman pengguna dengan pembanding *DeepSeek* sebagai platform *generative AI* yang baru rilis di pasar global tahun 2025 ini. Oleh karena adanya, perubahan minat pengguna terhadap aplikasi unduhan *generative* kecerdasan buatan dari *ChatGPT* ke *DeepSeek*, menciptakan berbagai opini dan hasil penilaian pengguna selama menggunakan aplikasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah kehadiran *DeepSeek* sebagai aplikasi model *generative AI* yang menarik pasar global, sekaligus menjadi kompetitor baru *ChatGPT* sebagai aplikasi model *generative AI* yang paling diminati. Adanya faktor tersebut, kemunculan *DeepSeek* menimbulkan tantangan bagi *ChatGPT* dalam mempertahankan eksistensinya sebagai aplikasi *generative AI* yang diminati.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan, pertanyaan untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil analisis sentimen pengguna terhadap *ChatGPT* dan *DeepSeek* berdasarkan ulasan yang tersedia?
2. Apa saja faktor dominan yang memengaruhi *ChatGPT* diminati dibandingkan *DeepSeek* hingga dapat mempertahankan eksistensinya?
3. Bagaimana tren popularitas *ChatGPT* dibandingkan *DeepSeek* berdasarkan ulasan pengguna di *Google Playstore*?

### 1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis pengembangan aplikasi, seperti kode pemrograman, dan desain *user interface*.
- 2) Sentimen dari ulasan aplikasi hanya dikategorikan menjadi 2, yaitu negatif dan positif.
- 3) Berfokus pada opini hubungan isi konten dan pengalaman pengguna terhadap aplikasi.
- 4) Data penelitian diambil dari *Google Playstore* dengan pemberi ulasan dari region Indonesia, menggunakan bahasa Indonesia, dan pada rentang bulan Januari-April 2025.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisis perbandingan sentimen aplikasi *ChatGPT* dan *DeepSeek* pada ulasan *Google Playstore* untuk mengetahui tanggapan publik terhadap eksistensi *ChatGPT* setelah dirilisnya *DeepSeek* sebagai kompetitor baru dan serupa berdasarkan ulasan pengalaman pengguna dan konten pada aplikasi.

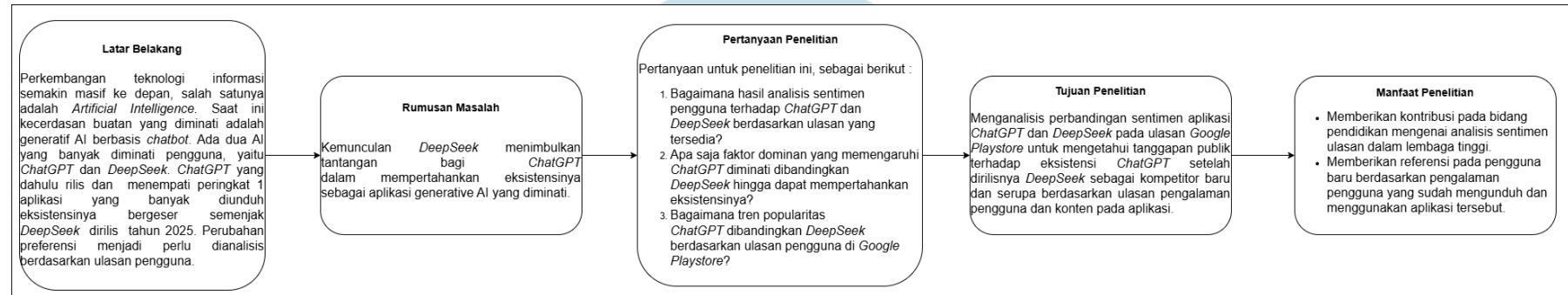
### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, sebagai berikut :

- Memberikan kontribusi pada bidang pendidikan mengenai analisis sentimen ulasan dalam lembaga tinggi.
- Memberikan referensi pada pengguna baru berdasarkan pengalaman pengguna yang sudah mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut.



## 1.7 Bagan Keterkaitan



Gambar 1. 1. Bagan Keterkaitan